

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1. Konsep Dasar Analisis Laporan Keuangan
2. Rasio Likuiditas
3. Rasio Manajemen Aktiva
4. Rasio Manajemen Utang
5. Rasio Profitabilitas
6. Rasio Nilai Pasar
7. Persamaan Du Pont
8. Keterbatasan Analisis Rasio

Muniya Alteza
m_alteza@uny.ac.id

Analisis Laporan Keuangan

- Analisis laporan keuangan mencakup:
 - a) Perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain yang sama
 - b) Evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu
- Manfaat analisis laporan keuangan:
 - a) Dari sudut pandang investor, untuk memprediksi kondisi dan prospek perusahaan di masa depan
 - b) Dari sudut pandang manajemen, untuk membantu perencanaan tindakan manajerial yang akan menentukan kondisi perusahaan di masa depan
 - c) Dari sudut pandang kreditur, untuk membantu menentukan kelayakan pemberian pinjaman

Analisis Laporan Keuangan

- Analisis umumnya dengan perhitungan rasio keuangan karena:
 - a) Rasio keuangan dirancang untuk mengungkapkan kekuatan/ kelemahan relatif suatu perusahaan dibanding perusahaan lain dalam industri yang sama
 - b) Rasio keuangan dapat menunjukkan posisi keuangan yang membaik/ memburuk selama periode tertentu

Rasio Likuiditas

- Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan
- Aset likuid adalah aset yang dapat dikonversi menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengurangi harga aset terlalu banyak.
- Macam rasio likuiditas:

1) Rasio lancar (*current ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{KewajibanLancar}}$$

2) Rasio cepat (*quick test/ acid test ratio*)

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{KewajibanLancar}}$$

Rasio Manajemen Aset

- Rasio manajemen aktiva mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya.
- Rasio ini menjawab pertanyaan: Apakah jumlah setiap jenis aset dalam neraca terlihat wajar, terlalu tinggi atau terlalu rendah jika dilihat dari penjualan sekarang dan proyeksi ke depan?
- Macam rasio manajemen aset:
 - 1) Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*)

$$\text{Inventory Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- 2) *Jumlah hari penjualan belum tertagih (Days sales outstanding /DSO)*

$$\text{DSO} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Rata - rata penjualan per hari}} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Tahunan}/360}$$

Rasio Manajemen Aset (Lanjutan)

3) Rasio perputaran aset tetap (*fixed assets turnover ratio*)

$$\text{Fixed Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}}$$

4) Rasio perputaran total aset (*total assets turnover ratio*)

$$\text{Total Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Manajemen Utang

- Rasio utang manajemen mengungkapkan (1) sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang dan (2) kemungkinan tidak dapat dipenuhinya kewajiban utang perusahaan.
- Se jauh mana sebuah perusahaan menggunakan pembiayaan utang atau *financial leverage* memiliki tiga implikasi penting:
 1. Dengan mengumpulkan dana melalui hutang, pemegang saham dapat mempertahankan kontrol dari suatu perusahaan tanpa meningkatkan investasi mereka.
 2. Kreditur melihat ekuitas atau dana yang diberikan pemilik sebagai batas pengaman. Jadi semakin tinggi proporsi total modal yang diberikan oleh pemegang saham, maka semakin kecil risiko yang dihadapi kreditur.
 3. Jika perusahaan memperoleh pengembalian lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan pinjaman dibanding pembayaran bunga maka pengembalian atas modal pemilik menjadi lebih besar (*leveraged*)

Rasio Manajemen Utang (Lanjutan)

- Macam manajemen utang:

1) Rasio utang (*debt ratio*)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2) Rasio kelipatan pembayaran bunga (*times-interest-earned ratio*)

$$\text{TimesInterestEarned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

3) Rasio cakupan EBITDA

$$\text{EBITDA Cov. Ratio} = \frac{\text{EBITDA} + \text{Pembayaran sewa guna}}{\text{Bunga} + \text{Pembayaran pokok} + \text{Pemby. sewa guna}}$$

Rasio Profitabilitas

- Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari kebijakan likuiditas, manajemen aktiva, manajemen utang terhadap hasil operasi
- Rasio ini mencakup:
 - 1) Marjin laba atas penjualan (*profit margin on sales*)

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio Profitabilitas (Lanjutan)

- 2) Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*BEP/ Basic Earning Power*)

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

- 3) Pengembalian atas total aktiva (*Return on Assets*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- 4) Pengembalian atas ekuitas saham biasa (*Return on Equity*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

Rasio Nilai Pasar

- Rasio nilai pasar (*market value ratio*) menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham
- Rasio ini menunjukkan apa yang dipikirkan investor atas kinerja masa lalu dan prospek masa depan perusahaan
- Rasio ini terdiri dari:

1) Rasio harga/laba (*Price Earning Ratio*)

$$\text{PER} = \frac{\text{Hargaperlembarsaham}}{\text{Labaperlembarsaham}}$$

2) Rasio harga/ arus kas (*Price to Cash flow Ratio*)

$$\text{Price/CashFlowRatio} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Arus kas per saham}}$$

Rasio Nilai Pasar (Lanjutan)

3) Rasio nilai pasar/ nilai buku (*Market to Book Ratio*)

$$\text{MB Ratio} = \frac{\text{Hargapasarperlembarsaham}}{\text{Nilai buku per lembarsaham}}$$

Analisis Trend

- Analisis tren dengan cara membuat plot atas rasio keuangan dari waktu ke waktu penting dilakukan untuk mengetahui apakah kondisi perusahaan telah membaik atau memburuk dari waktu ke waktu.
- Dua teknik lain yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dalam laporan keuangan adalah analisis *common size* dan analisis perubahan persentase (*percentage change analysis*).
- Dalam analisis *common size*, semua akun laporan laba rugi dibagi dengan penjualan dan semua akun neraca dibagi dengan total aset.
- Keuntungan dari analisis *common size* adalah dapat membandingkan neraca dan laporan L/R dari waktu ke waktu antara beberapa perusahaan
- Dalam analisis persentase perubahan, tingkat pertumbuhan dihitung untuk semua akun dalam laporan laba rugi dan neraca.

Persamaan Du Pont

- Sistem Du Pont dirancang untuk menunjukkan bagaimana margin laba atas penjualan, rasio perputaran aktiva, serta penggunaan utang berinteraksi dalam menentukan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE)
- Manajemen perusahaan bisa memakai sistem Du Pont untuk menganalisis cara-cara untuk memperbaiki kinerja perusahaan
- Persamaan *Du Pont* :

$$ROA = (Profit\ margin)(Total\ Assets\ Turnover)$$

$$= \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

$$ROE = (ROA)(Equity\ Multiplier)$$

$$= \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times \frac{Total\ Aset}{Ekuitas\ Saham\ Biasa}$$

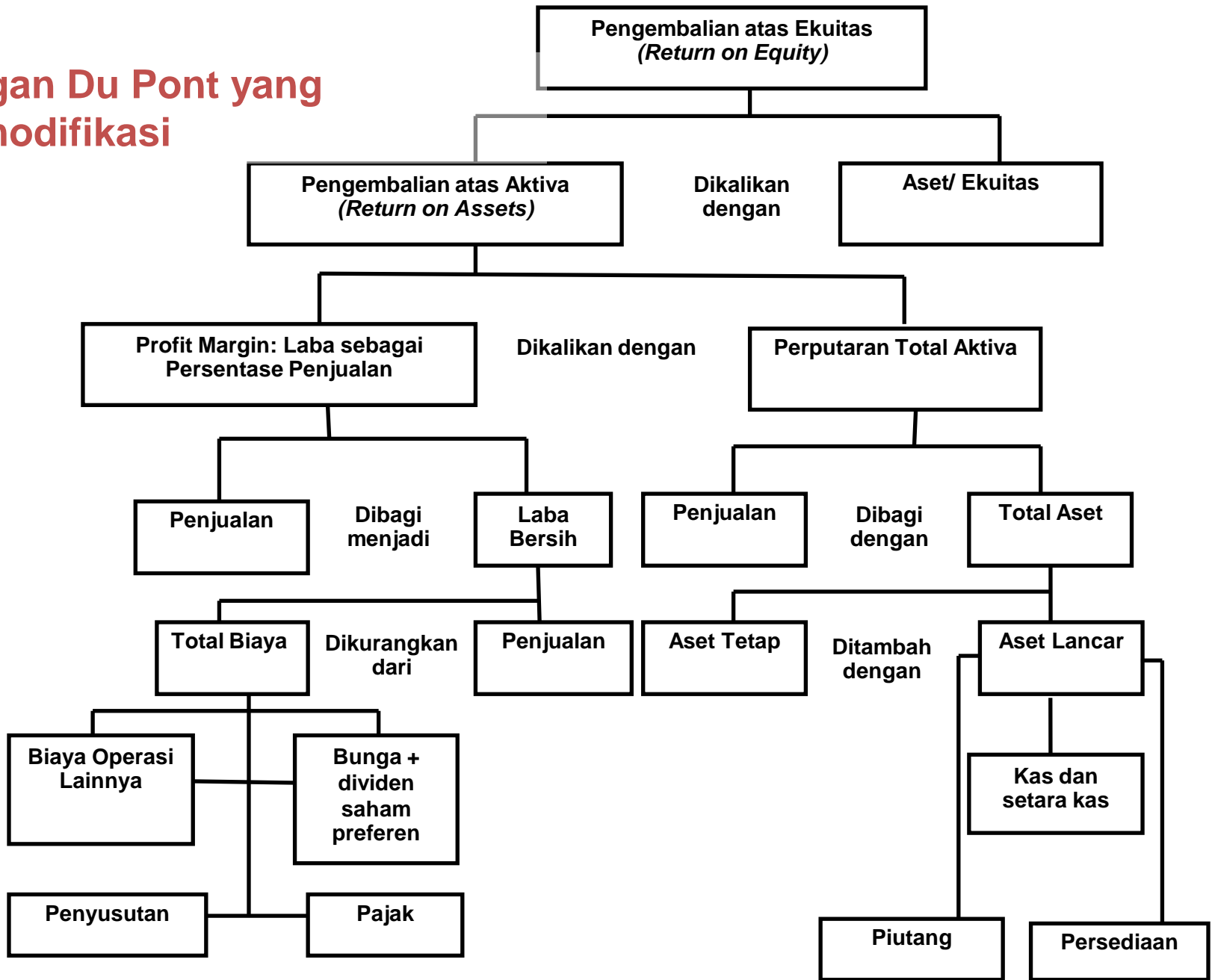
Persamaan Du Pont (Lanjutan)

- Persamaan *Du Pont* yang diperluas mengkombinasikan beberapa rasio:

$$ROE = (\textit{Profit margin})(\textit{Total Assets Turnover})(\textit{Equity Multiplier})$$

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times \frac{\text{Total Aset}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

Bagan Du Pont yang Dimodifikasi



Keterbatasan Analisis Rasio

- Banyak perusahaan besar mengoperasikan beberapa divisi dalam industri berlainan dan ini sulit menentukan rata-rata industri.
- Sebagian besar perusahaan menginginkan hasil di atas rata-rata sehingga hanya mencapai kinerja rata-rata tidak selalu berarti sesuatu yang baik.
- Inflasi dapat mendistorsi neraca perusahaan. Nilai tercatat seringkali berbeda dengan nilai sebenarnya.
- Faktor musiman dapat mendistorsi analisis rasio.
- Perusahaan dapat menggunakan “*window dressing*” untuk membuat laporan keuangannya terlihat lebih baik.
- Praktek akuntansi yang berbeda dapat mendistorsi perbandingan.
- Terkadang sulit menjustifikasi apakah suatu rasio tertentu itu “baik” atau ‘buruk”.
- Suatu perusahaan mungkin memiliki beberapa rasio yang terlihat bagus dan beberapa rasio lain terlihat buruk sehingga sulit menilai perusahaan secara keseluruhan kuat atau lemah.

Catatan: Melihat Di Balik Angka

- Kemampuan memahami dan menginterpretasikan angka akuntansi diperlukan untuk mengambil keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja atau meramalkan perkembangan masa depan.
- Analisis keuangan yang baik tidak hanya melibatkan perhitungan angka, tetapi juga perlu mempertimbangkan beberapa faktor kualitatif seperti:
 1. Apakah pendapatan perusahaan terikat dengan hanya satu pelanggan?
 2. Sampai sejauh mana pendapatan perusahaan terikat pada satu produk utama?
 3. Sampai sejauh mana perusahaan bergantung pada satu pemasok tunggal?
 4. Berapa persen bisnis perusahaan yang berasal dari luar negeri?
 5. Persaingan
 6. Prospek masa depan
 7. Hukum dan peraturan